



**Implementasi Pembelajaran Berbasis Smartphone
Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Digital Marketing Pada Siswa
Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata**

Sri Lestari

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan,

Pascasarjana Universitas Sarjana Wiyata Yogyakarta

Email : lestari18iskandar@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat pada era Revolusi 4.0, ditandai dengan hadirnya smartphone. Seluruh kehidupan manusia tidak luput dengan sentuhan smartphone. Hal demikian terjadi pula dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dengan memanfaatkan media smartphone berperan penting dalam mengubah softskill dan hardskill siswa, terutama dalam kemampuan digital marketing pada sekolah kejuruan. Subyek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan informasi untuk diubah menjadi data dilaksanakan melalui metode observasi, wawancara mendalam (in-depth interview). Analisis dari hasil penelitian menggunakan analisis model fenomenologi. Hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa; (1) penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan digital marketing. (2) siswa dengan mudah menerapkan kemampuan digital marketing; senang menggunakan aplikasi digital marketing yang sesuai dengan passionnya; lebih kreatif dan inovatif dalam menuangkan ide. Kemampuan menggunakan alat teknologi adalah softskill yang harus dimiliki oleh peserta didik kompetensi keahlian Usaha Layanan Pariwisata.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Smartphone, Digital Marketing,

Abstrak

Revolution 4.0 characterizes the rapid development of today's very popular information technology, namely smartphones. All human life cannot be separated from the touch of a smartphone. That's how it is in learning. Learning models using smartphone media play an important role in transforming students' soft and hard skills, especially professional digital marketing skills. Subjects were assigned using a convenience sampling method. The collection of information that can be converted into information is done through observation methods and in-depth interviews. Analyzing research results with phenomenological analysis. Analyzing research results with phenomenological analysis. The research results show that; (1) Smartphones as learning media help students and teachers improve their digital marketing skills; (2) students easily apply digital marketing skills; enjoy using digital marketing applications that match their passion, are more creative and innovative in expressing ideas. The ability to use technical tools is a soft skill that tourism students need to master.

Key word : Learning media, Smartphone, Digital Marketing



Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era milenium dan Revolusi Industri 4.0 menuntut guru untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum mandiri. Generasi milenial umumnya ditandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi digital, media dan teknologi, sedangkan kebangkitan Revolusi Industri 4.0 telah mampu mengubah kehidupan dan cara kerja masyarakat secara fundamental, terjadi perbedaan yang revolusioner dari industry sebelumnya (Willy Umbah: 2018). Perkembangan teknologi dan komunikasi menimbulkan gairah bagi pengajar dan siswa dalam dunia Pendidikan untuk menyesuaikan dalam proses pembelajarannya. Pilihan berbagai media dalam pembelajaran sangat penting untuk mengurangi kebosanan siswa dan melahirkan ide-ide atau gagasan yang cemerlang. Memilih media untuk pembelajaran seharusnya memperhatikan beberapa faktor atau kondisi peserta didik, fasilitas dan lingkungan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai. Pemakaian alat teknologi berupa smartpone sangat populer bagi generasi Z atau peserta didik saat ini. Konsep pembelajaran diferensia yang berpandangan bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda sangat sesuai dengan tujuan implementasi kurikulum Merdeka. Pada jamannya sekarang semua pekerjaan memanfaatkan smartpone sehingga penting bagi pendidik memilih sebagai salah satu media pembelajaran sebagai alat untuk meraih tujuan pembelajaran. Peningkatan penggunaan smartpone pada peserta didik, berkembangnya media sosial dan e commerce menjadi dasar penelitian dalam upaya peningkatan kemampuan digital marketing pada siswa. Penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Smartpone Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Digital Marketing Pada Siswa Kompetensi Keahlian Usaha Layanan”

Metode

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara. Deskripsi kualitatif adalah teknik yang menggambarkan dan mengilustrasikan suatu keadaan nyata dengan menggunakan data yang dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan gambaran nyata tentang keadaan sebenarnya (Krisyantono, 2007). Topik penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran media sosial berbasis smartpone dan materi e-commerce untuk implementasi pembelajaran berbasis smartpone. Makalah penelitian ini menjelaskan bagaimana aplikasi pembelajaran berbasis smartpone dipilih serta dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pemasaran digital (digital marketing).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital marketing melalui pembelajaran dengan smartpone. Kuswanto membuat beberapa langkah kerja dalam produksi pembelajaran berbasis Android yaitu menganalisis dan mengorganisir materi, membuat perencanaan dan mengimplementasikannya dalam bentuk lingkungan pembelajaran berbasis Android (Kuswanto dan Radiansah, 2018, hlm. 17). Pembelajaran berbasis smartpone dipilih berdasarkan fakta bahwa hampir semua siswa memiliki dan dapat menggunakan smartpone dalam kehidupan kesehariannya. Selain itu, perkembangan e-commerce dan media sosial telah diperhitungkan dalam meningkatkan kemampuan digital marketing.



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”

Pembahasan

Saat ini, Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung memaksa semua sektor yang ada untuk bertahan dan juga meningkatkan kualitasnya. Di masa pandemi ini, sektor pendidikan terus menjadi tantangan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan, mulai dari semua komponen pendidikan, upaya peningkatan kualitas guru, bahan ajar dan kesempatan belajar, sistem pembelajaran, perbaikan sistem, dan manajemen organisasi dan manajemen pendidikan telah dilakukan.(Pitoyo, 2020, hlm. 171). Dalam hal ini, guru harus mampu mengelola perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa, seperti bagaimana mengelola metode pengajaran, lingkungan belajar dan juga sarana prasarana yang diperlukan untuk memfasilitasi siswa (Musfiroh dan Endaswara, pembelajaran dibagi menjadi dua aspek yaitu proses dan hasil menurut pembelajaran (Husain, 201, hal. 18).

Oleh karena itu, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi, memanfaatkannya platform yang sudah ada untuk pembelajaran berbasis smartphone baik bagi guru atau pegiat pendidikan yang dapat merangsang minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada bagian ini menunjukkan hasil dari suatu pembahasan untuk menjawab rumusan masalah. Makalah penelitian ditulis untuk menafsirkan dan menjelaskan temuan penelitian dan menghubungkannya dengan penelitian lain.

Setelah materi disampaikan, peserta didik diberikan kuis sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui capaian keberhasilan kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan peserta didik mampu menguasai materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan respon peserta didik yang langsung memasang konten pemasaran melalui feed dan stories Instagram,

WhatsApp dan memanfaatkan fitur YouTube, Facebook organik, Instagram organik, Twitter, SnapChat, Pinterest, Whatsapp Business, dan akun Tik Tok mereka.

Penutup

Pembelajaran berbasis smartphone untuk meningkatkan kemampuan digital marketing untuk peserta didik kompetensi keahlian Usaha Layanan Pariwisata menjadi program yang ditujukan untuk meningkatkan skill strategi pemasaran digital peserta didik yang masih minim. Kegiatan ini disambut baik oleh sekolah dan peserta didik, serta mampu memberikan manfaat kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan dan memasarkan produknya menuju target pasar yang lebih luas.

Tindaklanjut yang perlu dilakukan adalah agar pihak sekolah melakukan kerjasama baik dengan swasta maupun pemerintah untuk lebih banyak sharing informasi dan memberikan pelatihan terkait strategi pemasaran, guna menambah referensi peserta didik serta meningkatkan kemampuan networking peserta didik untuk bisa mempromosikan dan menjual produknya dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Daftar Pustaka



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"

Alika, A. C. N., Handayani, H., Badriah, I., Hartinah, K. S., & Sisilawati, S. (2020). Profil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Terhadap Materi Teks Eksposisi. PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG.

Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di

Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300–309.

Chaffey, D. & Patron, M. (2012). From Web Analytics to Digital Marketing Optimization: Increasing the Commercial Value of Digital Analytics. *Journal of Direct, Data, and Digital Marketing Practice*, 14(1), 30- 45.

Kotler, P., Kartajaya, H., and Setiawan, I.(2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. Hoboken, NewJersey: JohnWiley& Sons, Inc.

Nurdiyansyah. (2014). *Peluang dan Tantangan Pariwisata Indonesia*. Alfabeta.

Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2019). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Offset.

Putra, P. (2022, Agustus 22). *Kemenkominfo Beri Pelatihan Digital ke 50 Ribu Peserta*.

.